



Enam Jembatan Rusak Selesai Diperbaiki

SLEMAN, TRIBUN - Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kabupaten Sleman melakukan peningkatan enam jembatan. Realisasi hingga Desember ini semuanya telah selesai dikerjakan.

"Alhamdulillah sampai hari ini, semuanya sudah selesai 100 persen, dan sudah *open traffic*, artinya sudah bisa dilewati," kata Plt. Kepala Bidang Bina Marga, DPUPKP Kabupaten Sleman, Suwarsono, ditemui pada Senin (9/12).

Enam jembatan yang ditingkatkan tahun ini antara lain Jembatan Tapan di Maguwoharjo; Sanggrahan di Maguwoharjo; Beneran di Turi; Beteng di Sleman; Gajah Kuning di Sleman; dan Jembatan Gesikan di Tempel.

Selain memperbaiki jembatan, Pemerintah Kabupaten Sleman juga melakukan pekerjaan peningkatan gorong-gorong. 12 titik perbaikan gorong-gorong yaitu di Nawung; Betaan; Padon 1; Padon 2; Selorejo; Susukan; Macanan; Brayut; Bungas; Nglengkong; Kluwukan; dan Klaci.

Menurut Suwarsono, banyak gorong-gorong yang masih menggunakan struktur pasangan batu kali dan kondisinya sudah rusak, sehingga strukturnya perlu diganti bahkan penggantian ada yang menggunakan struktur boks culvert.

Alokasi anggaran yang digunakan

untuk peningkatan jembatan sekaligus gorong-gorong ini senilai Rp12,5 miliar. "Luas penampang basah (gorong-gorong) di beberapa titik ada yang ditambah, sehingga daya tampung debit airnya bertambah," kata dia.

"Artinya dapat menambah kelancaran air yang lewat. Ini penting untuk menghindari genangan," lanjut Suwarsono.

Pengaspalan

Bukan hanya jembatan, tahun ini DPUPKP Sleman juga melakukan pekerjaan peningkatan jalan di tiga lokasi. Antara lain ruas jalan Kemusuk-Seyegan berupa pengaspalan ulang dan dilebarkan menjadi 5,5 meter.

Di ruas Karanggeneng-Pagerjuran dan Banjarsari-Butuh, dilakukan penggantian jalan menjadi rigid beton dengan anggaran Rp7,9 miliar. Sedangkan pelebaran jalan dari Dana Alokasi Khusus (DAK) direalisasikan di ruas jalan Sidorejo-Kemasan Kalasan sepanjang 2.050 meter.

Kemudian ruas Ngangkruk-Babadan sepanjang 1.550 meter. Ruas Blembentan-Tanen Pakem 1.500 meter. Adapun total anggaran DAK yang dialokasikan untuk pelebaran jalan di tiga ruas tersebut senilai Rp15.166.000.000.

"Jadi jalan di ruas tersebut kami lebarkan menuju standard enam meter, plus pelapisan ulang biar lebih kuat," terang Suwarsono.

Ruas jalan di Kabupaten Sleman memiliki panjang 699,5 kilometer. Berdasarkan hasil survei akhir tahun 2023, sepanjang 572 kilometer atau setara dengan 82 persen, kondisi jalan dalam kategori mantap. Artinya, kondisi jalan baik dan sedang.

Pemerintah Kabupaten Sleman terus berkomitmen untuk menghadirkan jalan yang baik bagi masyarakat. Selain program peningkatan jalan, Pemerintah juga mengalokasikan anggaran untuk pemeliharaan.

"Kami juga rutin melakukan pemeliharaan jalan dalam rangka mempertahankan kemantapan jalan. Jadi, misalnya ada yang berlubang, maka langsung kami tangani. Anggaran untuk membeli material (pemeliharaan) Rp8,14 miliar," kata dia.

Selain itu, Pemerintah Kabupaten Sleman juga memperbaiki talud untuk mempertahankan kekuatan badan jalan. Tahun ini ada 17 titik talud jalan yang diperbaiki dengan anggaran Rp8,3 miliar. Sementara untuk pemeliharaan rutin jembatan dianggarkan Rp1,6 miliar.

"Target kami dalam setahun ada 60 jembatan yang dilakukan pemeliharaan. Mulai dari pembersihan, kemudian kalau misalnya ada drainase yang kurang lancar, maka kami perbaiki," kata dia. (rif)